

**POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN ANAK USIA 5-6
TAHUN DI GAMPONG KEDAI RUNDING KECAMATAN KLUET
SELATAN KABUPATEN ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan
memenuhi syarat-syarat untuk mencapai
gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Ranti Sukma Putri
NIM: 1811070084**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSAMPENA
BANDA ACEH
2022**

LEMBARAN PERSETUJUAN

**POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN ANAK USIA 5-6
TAHUN DI GAMPONG KEDAI RUNDING KECAMATAN KLUET
SELATAN KABUPATEN ACEH SELATAN**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

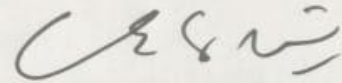
Banda Aceh, 22 Mei 2023

Pembimbing I,



Dr. Mardhatillah, M.Pd
NIDN. 1312049101

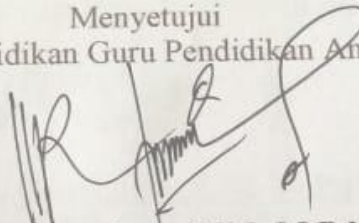
Pembimbing II,



Cut Fazlil Hanum, M.Ed
NIDN. 1330118801

Menyetujui

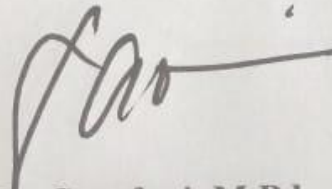
Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd
NIDN. 1306108501

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

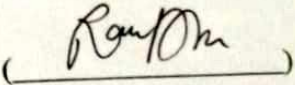
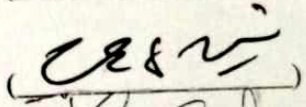

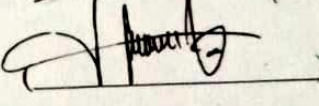


Dr. Svarfuni, M.Pd
NIDN. 0128068203

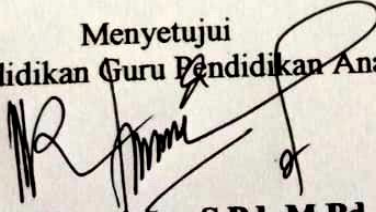
PENGESAHAN TIM PENGUJI
POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN ANAK USIA 5-6
TAHUN DI GAMPONG KEDAI RUNDING KECAMATAN KLUET
SELATAN KABUPATEN ACEH SELATAN

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 22 Mei 2023

		Tanda Tangan
Pembimbing I	: <u>Dr. Mardhatillah, S.Pdi., M.Pd</u> NIDN. 1312049101	
Pembimbing II	: <u>Cut Fazlil Hanum, M.Ed</u> NIDN. 1330118801	
Penguji I	: <u>Liza Fidiawati, M.Pd</u> NIDN. 131104940	
Penguji II	: <u>He'nita S.Pd, M.Pd</u> NIDN. 1319089301	

Menyetujui
Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini


Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd
NIDN. 1306108501

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena


Dr. Svarfuni, M.Pd
NIDN. 0128068203

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan judul *Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di Gampong Kedai Runding Kecamatan Kluet Selatan, Aceh Selatan* telah dipertahankan dalam ujian skripsi oleh Ranti Sukma Putri, 1811070084. Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena pada hari Kamis, 23 Februari 2023.

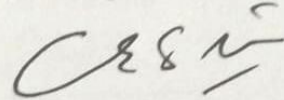
Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Mardhatillah, S.Pdi., M.Pd
NIDN. 1312049101

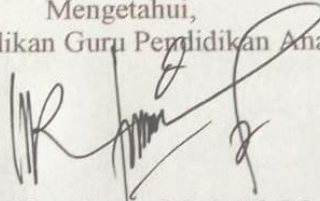
Pembimbing II



Cut Fazlil Hanum, M.Ed
NIDN. 1330118801

Mengetahui,

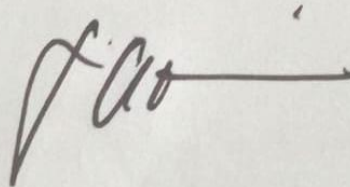
Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini,



Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd
NIDN. 1306108501

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Syarfuni, M.Pd
NIDN. 0128068203

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	
LEMBARAN PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERNYATAAN SYARAT MENYUSUN SKRIPSI	v
PENGESAHAN KELULUSAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Definisi Operasional.....	7
BAB II : KAJIAN TEORITIS	9
2.1 Karakteristik Jiwa Anak Usia Dini.....	9
2.1.1 Karakter Anak Usia Dini	9
2.1.2. Faktor yang Mempengaruhi Karakter Anak Usia Dini	11
2.2 Teori Perkembangan Anak Usia Dini	12
2.3 Pola Asuh	16
2.3.1. Pengertian Pola Asuh	16
2.3.2. Jenis-Jenis Pola Asuh.....	19
2.3.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh.....	21
2.4 Orang Tua.....	23
2.4.1. Pengertian Orang Tua	23
2.4.2 Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan	25
2.4.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak.....	27
2.5 Kemandirian Anak	30
2.5.1. Pengertian Kemandirian Anak Usia Dini.....	30
2.5.2. Aspek-Aspek Kemandirian Anak Usia Dini	32
2.5.3. Ciri-Ciri Kemandirian Anak Usia Dini	34
2.5.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian	35
2.5.5. Indikator Kemandirian Anak Usia Dini	37
2.6. Penelitian yang Relevan	39

	2.7. Kerangka Berfikir	40
BAB III	: METODE PENELITIAN	43
	3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	43
	3.2 Lokasi Penelitian	43
	3.3 Objek dan Subjek Penelitian	43
	3.4 Sumber Data	43
	3.5 Teknik Pengumpulan Data	44
	3.6 Teknik Analisis Data	48
BAB IV	: HASIL DAN PEMBAHASAN	51
	4.1 Hasil Penelitian	51
	4.1.1 Profil Gampong Kedai Runding	51
	4.1.2 Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di Gampong Kedai Runding	52
	4.2 Pembahasan	59
	4.2.1 Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak di Gampong Kedai Runding	59
	4.2.2 Hambatan Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak di Gampong Kedai Runding	62
BAB V	: PENUTUP	64
	5.1 Kesimpulan	64
	5.2. Saran	64
	DAFTAR PUSTAKA	66
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan menyediakan kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak. Dengan demikian anak membutuhkan pendidikan dan pembelajaran yang bertujuan memfasilitasi atau membantu anak guna dalam pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar siap memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Hal tersebut sebagaimana yang disebutkan dalam Permendikbud Nomor 146 yang menyatakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Peran keluarga dalam pendidikan lebih ditegaskan lagi dalam Undang-Undang sistem pendidikan nasional, yaitu UU SPN No. 20 tahun 2003 pasal 1 dan pasal 7. Dalam pasal 1 dinyatakan bahwa sumber daya pendidikan adalah segala sesuatu yang dipergunakan dalam penyelenggaraan pendidikan yang meliputi tenaga kependidikan, masyarakat, dana, sarana dan prasarana. Kata masyarakat dalam pasal ini, di

dalamnya adalah keluarga baik terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penyelenggaraan pendidikan (UU SPN No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 dan Pasal 7).

Lebih lanjut pada pasal 7 ayat (1) disebutkan, orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya. Pada ayat (2) dijelaskan bahwa orang tua dari anak usia wajib belajar berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya.

Hal tersebut juga ditegaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia bahwa masyarakat berhak berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program pendidikan. Partisipasi orang tua merupakan bentuk keikutsertaan masyarakat dalam penyelenggaraan PAUD mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan suatu kegiatan yang telah disusun oleh suatu kelompok. Partisipasi orang tua juga dapat mempermudah akses dalam berbagi informasi keseharian anak di kelas dan di rumah, sehingga perlakuan yang diberikan oleh guru dan orang tua dapat berjalan selaras.

Mengenal dan memahami tumbuh kembang anak bagi orang tua adalah sangat penting artinya demi menjaga dan mempertahankan perkembangan dan pertumbuhan anak agar bisa tumbuh cerdas, sehat, dan kuat serta mendapatkan banyak pengalaman dan keterampilan dalam hidupnya. Hal ini sangat penting agar sang anak bisa berhasil dalam kehidupannya kelak baik dalam karier, studi, maupun dalam hidup bermasyarakat. Memahami tumbuh kembang anak akan menjadi sebuah keharusan bagi orang tua agar bisa mempersiapkan anak dalam meniti jalan

kehidupannya nanti, sehingga anak bisa menghadapi kehidupannya dengan baik dan terarah kepada hal-hal yang positif (Ferdinand 2008).

Kemandirian biasanya ditandai dengan kemampuan menentukan nasib sendiri, kreatif, dan inisiatif, mengatur tingkah laku, bertanggung jawab, mampu menahan diri, membuat keputusan-keputusan sendiri, serta mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh dari orang lain. Pentingnya kemandirian harus mulai ditumbuhkembangkan ke dalam diri anak sejak usia dini. Hal ini penting karena ada kecenderungan di kalangan orang tua sekarang ini untuk memberikan proteksi secara agak berlebihan terhadap anaknya. Akibatnya, anak memiliki ketergantungan yang tinggi juga terhadap orang tua (Desmita, 2011).

Anak akan mandiri bila dimulai dari keluarganya dan hal inilah yang menyebabkan tingkat kemandirian seseorang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lain, karena faktor yang mempengaruhi kemandirian tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian adalah keturunan orang tua, pola asuh orang tua, sistem pendidikan di sekolah, sistem kehidupan di masyarakat. Orang tua yang salah menerapkan pola asuh akan membawa akibat buruk bagi perkembangan jiwa anak. Tentu saja penerapan orang tua diharapkan dapat menerapkan pola asuh yang bijaksana atau menerapkan pola asuh yang setidaknya tidak membawa kehancuran atau merusak jiwa dan watak seorang anak.

Hal tersebut sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh A. Ratna Pratiwi Putri tahun 2020 dengan judul penelitian “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di TK Annisa Kabupaten Kepulauan

Selayar Provinsi Sulawesi Selatan”, bahwa ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak di TK Annisa Kab. Selayar Sulawesi Selatan.

Selain itu juga berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sasha Dwi Purwanti tahun 2020 dengan judul penelitian “Pola Asuh Orang Tua Dalam Membangun Kemandirian Anak Usia Dini Pada Kelas A di RA Miftahul Jannah Kota Rantang Kecamatan Hampan Perak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak yang diasuh dengan pola asuh otoriter tumbuh dengan sikap kemandirian yang baik namun lebih pendiam, dan tidak percaya diri, anak dengan pola asuh demokratis memiliki kemandirian yang sangat baik, suka membantu temannya, dan bertanggung jawab, dan anak dengan pola asuh permisif memiliki kemandirian yang buruk, suka mencari perhatian, agresif, tidak antusias saat belajar. Hal ini menyimpulkan bahwa orang tua harus lebih selektif dalam memilih pola asuh yang baik bagi anak agar tumbuh dengan baik.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Silpasari berjudul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Anak Usia 5–6 Tahun di Jorong Atas Masjid Bukit Sileh Kabupaten Solok” yang dilakukan pada tahun 2020. hubungan antara pola asuh dan kemandirian anak usia dini, dengan pola asuh otoriter digambarkan sebagai pola asuh yang dominan pada anak di Jorong Atas Mesjid Bukit Sileh, Kabupaten Solok, dan kurang kemandirian digambarkan sebagai pola asuh yang dominan di sana.

Sementara dari observasi yang dilakukan di Gampong Kedai Runding Kecamatan Kluet Selatan, Kabupaten Aceh Selatan pada tanggal 7-13 Februari 2022, bahwa sebagian besar anak usia 5-6 tahun masih kurang mandiri dalam menjalankan aktivitasnya, baik belajar maupun bermain. Hal itu juga terlihat beberapa anak harus didampingi oleh orang tuanya hingga ikut masuk ke dalam kelas untuk menemani akan belajar di sekolah. Orang tua juga turut mendampingi anak saat waktu makan, bermain hingga waktu pulang.

Namun demikian, sebagian anak juga terlihat ada yang mandiri tanpa harus ditemani oleh orang tuanya. Bahkan anak aktif dalam mengikuti setiap kegiatan belajar, bermain dan berinteraksi dengan kawan-kawannya. Hal ini tentunya tidak terlepas dari pola asuh orang tua dalam membentuk karakter anak sehingga tumbuh dan berkembang dengan kemandirian yang baik.

Dari penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di Gampong Kedai Runding Kecamatan Kluet Selatan, Aceh Selatan".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka permasalahan yang akan diteliti diuraikan dalam bentuk rincian pertanyaan penelitian yaitu bagaimana pola asuh orang tua dalam mengembangkan kemandirian anak di Gampong Kedai Runding Kecamatan Kluet Selatan, Aceh Selatan?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola asuh orang tua dalam mengembangkan kemandirian anak di Gampong Kedai Runding Kecamatan Kluet Selatan, Aceh Selatan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di peroleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Menambah pengetahuan bagi peneliti tentang pola asuh dalam mengembangkan kemandirian anak.

2. Manfaat praktis

Dengan penelitian ini dapat memberi manfaat dan kontribusi khususnya:

a. Bagi orangtua

1) Dapat menjadi bahan masukan dalam melakukan pola asuh dalam mengembangkan kemandirian anak.

2) Diharapkan dapat memperbaiki atau menyempurnakan proses pengembangan pola asuh dalam mengembangkan kemandirian anak.

b. Bagi penulis, menambah dan memperkaya pengetahuan penulis, serta memberikan wawasan baru mengenai pentingnya pola asuh orang tua dalam mengembangkan kemandirian anak.

1.5. Definisi Operasioanal

1. Pola Asuh

Pola asuh merupakan suatu sistem atau cara pendidikan dan pembinaan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain. Dalam hal ini, pola asuh yang diberikan orangtua/ pendidik terhadap anak adalah mengasuh dan mendidiknya dengan penuh pengertian. Hal yang mempengaruhi pola asuh yang diberikan orangtua/pendidik adalah lingkungan sosial internal dan eksternal (Mainumah, 2010).

2. Orang tua

Orang tua mengandung tiga arti yaitu orang tua di rumah (ayah dan ibu), orang tua di sekolah (bapak dan ibu guru), orang tua di masyarakat (tokoh masyarakat, pejabat, agamawan, pengusaha dan aparat). Pengertian menyebutkan bahwa orang tua adalah:

- a. Ayah atau ibu dimana ayah bertugas sebagai pencari nafkah, pemberi nafkah, serta sebagai pelindung keluarga. Sedangkan ibu bertugas sebagai pengurus rumah tangga dan memegang peranan utama dalam menciptakan kehangatan keluarga.
- b. Ayah atau ibu yang memiliki pengetahuan dan pengalaman, kewajiban, tanggung jawab dan hak-hak khusus dalam keluarga.

c. Kemandirian

Kemandirian adalah perilaku mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan/masalah, mempunyai rasa percaya diri, dan dapat melakukan sesuatu

sendiri tanpa bantuan orang lain (Renita, 2007). Sedangkan menurut Erikson dalam Desmita (2011) menyatakan kemandirian adalah usaha untuk melepaskan diri dari orang tua dengan maksud untuk menemukan dirinya melalui proses mencari identitas ego, yaitu merupakan perkembangan ke arah individualitas yang mantap dan berdiri sendiri. Kemandirian biasanya ditandai dengan kemampuan menentukan nasib sendiri, kreatif, dan inisiatif, mengatur tingkah laku, bertanggung jawab, mampu menahan diri, membuat keputusan-keputusan sendiri, serta mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh dari orang lain.